



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Pengelolaan kependudukan adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan pembangunan berkelanjutan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah teknologi komputerisasi. Teknologi komputerisasi digunakan untuk pengolahan data dalam kegiatan bisnis maupun instansi pemerintahan. Data yang diproses menggunakan sistem yang terintegrasi dengan baik untuk menghasilkan sebuah informasi. Tentunya perkembangan teknologi tidak lepas dari campur tangan manusia dalam mengelolanya dengan baik. Kemajuan teknologi inilah yang menuntut perusahaan/instansi untuk selalu dapat mengikuti perkembangannya. Begitupun dengan instansi pemerintahan seperti halnya Kantor Camat yang berhubungan langsung dengan pelayanan masyarakat.

Dalam hal ini penulis memilih Kantor Camat Ilir Barat II Palembang bagian Seksi Pemerintahan. Dimana dalam penyebaran informasinya menggunakan papan pengumuman/dengan menempelkan kertas yang berisi informasi pada papan pengumuman tersebut. Informasi yang diberikan berupa informasi jumlah penduduk, informasi kependudukan yang terdiri dari angka kelahiran, angka kematian, dan jumlah perpindahan pada setiap bulannya, prosedur pembuatan Kartu Tanda Penduduk sementara, prosedur pembuatan KTP-EL, prosedur pembuatan Kartu Keluarga, prosedur perubahan Kartu Keluarga,

---



prosedur pencetakan ulang Kartu Keluarga karena hilang, prosedur pembuatan surat pindah dan pelayanan masyarakat. Sehingga jika masyarakat tidak datang langsung ke Kantor Camat, masyarakat tidak akan mengetahui dengan jelas informasi tersebut.

Sudah saatnya, Kantor Camat memiliki sebuah media yang dapat membantu dalam penyebaran informasi kependudukan. Agar masyarakat dapat mengetahui informasi kependudukan yang dibutuhkan dengan jelas tanpa harus mendatangi Kantor Camat secara langsung.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengangkat masalah ini menjadi topik dalam menyusun laporan akhir dengan judul **“RANCANG BANGUN WEBSITE INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR CAMAT ILIR BARAT II PALEMBANG”**.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu penyebaran informasi yang diberikan masih terbatas tempat. Informasi yang diberikan berupa informasi jumlah penduduk, informasi kependudukan yang terdiri dari angka kelahiran, angka kematian, dan jumlah perpindahan pada setiap bulannya, prosedur pembuatan Kartu Tanda Penduduk sementara, prosedur pembuatan KTP-EL, prosedur pembuatan Kartu Keluarga, prosedur perubahan Kartu Keluarga, prosedur pencetakan ulang Kartu Keluarga karena hilang, prosedur pembuatan surat pindah dan pelayanan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan masalah pokok pada Kantor Camat Ilir Barat II Palembang yaitu, **“Bagaimana membuat Rancang Bangun Website Informasi Kependudukan pada Kantor Camat Ilir Barat II Palembang?”**.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada laporan akhir yang penulis buat ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditentukan, maka

---



penulis membatasi pokok permasalahan ini, yaitu :

- a. Hanya pada masalah yang berhubungan dengan informasi jumlah penduduk, informasi kependudukan yang terdiri dari angka kelahiran, angka kematian, dan jumlah perpindahan pada setiap bulannya, prosedur pembuatan Kartu Tanda Penduduk sementara, prosedur pembuatan KTP-EL, prosedur pembuatan Kartu Keluarga, prosedur perubahan Kartu Keluarga, prosedur pencetakan ulang Kartu Keluarga karena hilang, prosedur pembuatan surat pindah dan pelayanan masyarakat.
- b. Menggunakan pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*.
- c. Hanya digunakan untuk Pegawai di Seksi Pemerintahan Kantor Camat Ilir Barat II Palembang.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat suatu *website* informasi kependudukan yang terealisasi pada Kantor Camat Ilir Barat II Palembang.
- b. Memberikan informasi kependudukan pada masyarakat.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan khususnya pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.
- d. Memenuhi persyaratan untuk dapat menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

##### **1.4.2. Manfaat**

Adapun manfaat yang didapat dalam penyusunan laporan ini adalah:

- a. Bagi Kantor Camat Ilir Barat II, mendapatkan *website* informasi kependudukan yang membantu dalam penyebaran informasi kependudukan.
- b. Bagi masyarakat, mendapatkan informasi kependudukan.
- c. Bagi penulis, menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.
- d. Bagi pembaca, dapat membantu dalam menjadikan laporan ini sebagai referensi dalam proses penulisan laporan selanjutnya.



## 1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan keseluruhan proses berpikir dari mulai menemukan, memilih dan merumuskan masalah penelitian, mengkaji kepustakaan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil sampai pada penarikan kesimpulan.

### 1.5.1. Metode Pengembangan Sistem

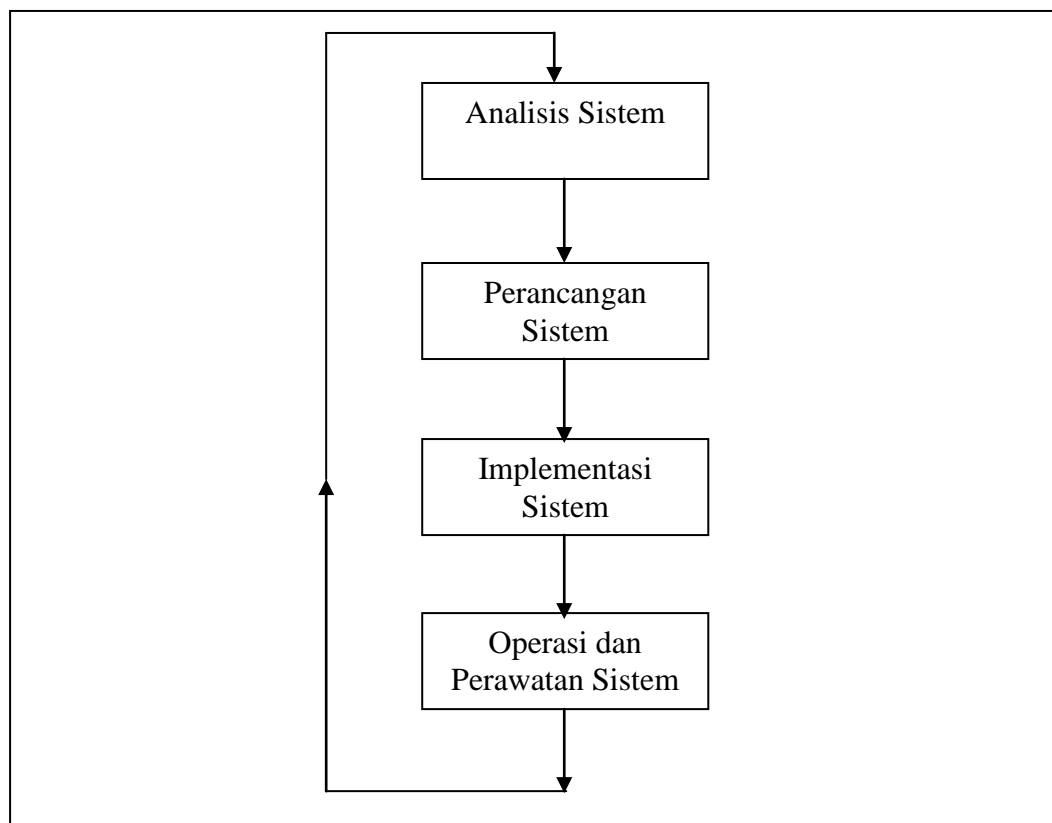
Pengembangan sistem teknologi informasi (STI) dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pengembangan STI konvensional menggunakan metode siklus hidup pengembangan sistem atau *system development life cycle* (SDLC). Istilah konvensional ini bukan berarti kuno, tetapi lebih ke metode yang sudah ada sebelumnya. Metode siklus hidup pengembangan sistem atau *system development life cycle* (SDLC) mempunyai beberapa tahapan. Sesuai dengan namanya, SDLC dimulai dari suatu tahapan sampai tahapan terakhir dan kembali lagi ke tahapan awal membentuk suatu siklus atau daur hidup.

Tahapan-tahapan dalam metode SDLC adalah sebagai berikut ini :

1. Analisis sistem (*system analysis*).
  - a. Studi pendahuluan.
  - b. Studi kelayakan.
  - c. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan informasi pemakai.
  - d. Memahami sistem yang ada.
  - e. Menganalisis hasil penelitian.
2. Perancangan sistem (*system design*)
  - a. Perancangan awal.
  - b. Perancangan rinci.
3. Implementasi sistem (*system implementation*).
4. Operasi dan perawatan sistem (*system operation and maintenance*).

Siklus atau daur hidup pengembangan sistem tampak jika sistem yang sudah dikembangkan dan dioperasikan tidak dapat dirawat lagi, sehingga dibutuhkan pengembangan sistem kembali yang tampak di gambar berikut ini :

---



**Gambar 1.1.** Siklus Hidup Pengembangan Sistem

### 1.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan laporan akhir ini, yang menjadi objek penelitian adalah Kantor Camat Ilir Barat II Palembang yang beralamat di Jl.Makrayu/AKBP Agustjik No. 1050 32 Ilir Telp. 35169 Palembang 30145 dan waktu penelitian dilaksanakan tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 1 Juni 2014.

### 1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survey, cara observasi, dan cara dokumentasi.

#### 1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis.



## 2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti.

## 3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dimana metode ini lebih mudah digunakan dalam melakukan penelitian tersebut.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan laporan ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan laporan magang ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

#### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan ini, seperti teori umum yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan pengertian–pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus yaitu berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan *website* tersebut.

**BAB III      GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini menguraikan secara singkat tentang sejarah perusahaan dan instansi, visi dan misi perusahaan atau instansi, struktur organisasi, serta prosedur sistem yang sedang berjalan.

**BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai *website* informasi kependudukan menggunakan *PHP* dengan *database* menggunakan *MySQL* pada Kantor Camat Ilir Barat II Palembang.

**BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis Laporan Akhir membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, kami memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas dari Kantor Camat Ilir Barat II Palembang.